

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai strategi *marketing mix* di Sentra Tenun Ikat Bandar Kidul Kediri dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Best, seperti yang dikutip Sukardi adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi dan mendeskripsikan fenomena”.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, yaitu “berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat”.<sup>3</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen utama<sup>4</sup> yang memang harus hadir sendiri di lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data. “Peneliti bertindak sebagai *instrument* sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utama (*key person*-nya) adalah manusia”.<sup>5</sup> Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen.

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), 157

<sup>2</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang : YA3, 1990), 22

<sup>3</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya; SIC, 2001), 24

<sup>4</sup> YS. Lincoln Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hill, California: Sage Publications, 1985), 236

<sup>5</sup> Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), 96

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Sentra Tenun Ikat Bandar Kidul Kediri yang berada di Jalan KH. Agus Salim Gang VIII dan Gang IX Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kediri. Tenun Ikat Bandar Kidul sudah berdiri sejak tahun 1950, rentang waktu yang cukup lama untuk mengembangkan usaha bisnis dan kainnyapun menjadi favorit oleh masyarakat disemua kalangan.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data dalam penelitian ini berarti “informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk *men-support* sebuah teori”<sup>6</sup>.

Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua:

- a) Data primer. Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (verbal) dan perilaku dari subjek (informan) berkaitan dengan tenun ikat di Bandar Kidul
- b) Data sekunder. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, foto-foto dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Karakteristik data sekunder yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar atau foto yang berhubungan dengan proses ataupun aktivitas yang berkenaan dengan *marketing mix*.

#### 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

- a) Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informan*) dan data yang diperoleh melalui informan berupa *soft data* (data lunak)

<sup>6</sup> Jack. C. Richards, *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics* (Kualalumpur : Longman, Group, 1999), 96

- b) Sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti “gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard data* (data keras).”<sup>7</sup>

Kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

- a) Narasumber (informan)

Pemilihan informan dilakukan,

- 1) Teknik *sampling purposive*.

Teknik ini digunakan untuk menyeleksi dan memilih informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya menjadi sumber data yang bagus. Penggunaan teknik *purposive* ini, peneliti dapat menentukan sampling sesuai dengan tujuan penelitian.

- 2) Internal sampling.

Yaitu “pemilihan sampling secara internal dengan mengambil keputusan berdasarkan gagasan umum mengenai apa yang diteliti, dengan siapa yang akan berbicara, kapan melakukan pengamatan dan berapa banyak dokumen yang di-*review*. Intinya internal sampling digunakan untuk mempersempit atau mempertajam fokus”.<sup>8</sup>

- b) Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Contohnya kegiatan produksi, pemasaran yang dilakukan dan lain-lain. Peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan *marketing*

<sup>7</sup> *Soft data* senantiasa dapat diperluas, diperinci dan diperdalam, karena masih selalu dapat mengalami perubahan. Sedangkan *hard data* adalah data yang tidak mengalami perubahan lagi. Lihat dalam S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 5

<sup>8</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik*, 23

*mix* di sentra tenun ikat Bandar Kidul Kediri untuk dijadikan data berupa catatan peristiwa yang terjadi.

c) Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan tenun ikat bandar .

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data secara *holistic* dan *integrative*, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yang ditawarkan oleh Bogdan dan Biklen, yaitu:

1) Wawancara mendalam

Wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dengan informan, dimana percakapan yang dimaksud tidak sekedar menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis yang menilai sebagai inti percakapan dalam pengertian sehari-hari, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut.

2) Observasi partisipan

Observasi dilakukan untuk “menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda serta rekaman dan gambar”.<sup>9</sup> Observasi partisipan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik (*participant observation*) yaitu “dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya, selain itu

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offser, 1989), 91

juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan”.<sup>10</sup>

### 3) Studi Dokumentasi

Data penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, namun data dari sumber non manusia, seperti dokumen, foto dan bahan statistik perlu mendapat perhatian selayaknya. “Dokumen terdiri dari tulisan pribadi seperti surat-surat, buku harian dan dokumen resmi. Dokumen, surat-surat, foto dan lain-lain dapat dipandang sebagai “narasumber” yang dapat diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti”.<sup>11</sup>

Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yaitu:<sup>12</sup>

#### a) Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kehendak yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data.

#### b) Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan “untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”.<sup>13</sup> Penyajian

---

<sup>10</sup> Ibid, 69

<sup>11</sup> Nasution, *Metode Penelitian*, 89

<sup>12</sup> Ibid, 112

<sup>13</sup> Ibid, 122

data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

c) Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap peneliti harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validasi data yang diperolehnya. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara yang bisa dipilih untuk mengembangkan validasi data penelitian. Cara-cara tersebut antara lain:

1) Triangulasi

Triangulasi adalah “teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu”.<sup>14</sup> Menurut Sutopo ada beberapa jenis triangulasi yaitu triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu “untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya”.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, remaja Rosdakarya, 1991), 330

<sup>15</sup> H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian* (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2006), 133

## 2) Perpanjangan kehadiran

Peneliti akan melakukan perpanjangan kehadiran agar mendapatkan data yang benar-benar diinginkan dan peneliti semakin yakin terhadap data yang diperoleh. Oleh karena itu tidak cukup kalau hanya dilakukan dalam waktu yang singkat.

## 3) Diskusi sejawat

Diskusi ini diperlukan guna memperoleh pengetahuan yang menadalam tentang data yang diperoleh. Cara ini digunakan dengan mengajak beberapa pengrajin tenun ikat, sesama peneliti dan dosen pembimbing untuk membahas masalah mengenai *marketing mix* pada tenun ikat Bandar Kidul Kediri.

## 4) *Review informan*

Cara ini digunakan jika peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian unit-unit yang telah disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informannya. Terutama yang dipandang sebagai informan pokok (*key informan*) yaitu, pengrajin dan karyawan. “Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang ditulis tersebut merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa disetujui mereka”.<sup>16</sup>

## G. Teknik Analisis data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar data memiliki nilai akademis.<sup>17</sup> Tahap-tahap analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

### 1) Reduksi data

Peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan topiknya.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Sutopo, Metodologi, 136

<sup>17</sup>Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, terj. Budi Puspo Priyadi (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2006), 250.

<sup>18</sup> Andi Prastowo, 242

## 2) Penyajian data

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks, grafis, jaringan, bagan, dan lain sebagainya.<sup>19</sup>

## 3) Menarik kesimpulan (*verifikasi*)

Untuk langkah ketiga peneliti akan menarik kesimpulan strategi *marketing mix* pada sentra tenun ikat Bandar Kidul Kediri data yang diperoleh.

## H. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini berjalan dengan sistematis dan lebih memudahkan serta menghemat waktu, maka peneliti membuat laporan tahapan penelitian sebagai berikut:

### 1) Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukan tema dahulu. Selain tema penelitian akan mempermudah peneliti untuk menentukan judul dan juga menentukan lokasi penelitian yang mana data akan diperoleh. Setelah itu penentuan judul dan lokasi penelitian. Judul dan lokasi penelitian saling terkait, mengingat peneliti juga mencantumkan lokasi penelitian dalam judul.

Penelitian mengawali penelitian dengan membuat proposal penelitian yang diseminarkan. Setelah proposal disetujui peneliti melanjutkan tahapan penelitian ini dengan meminta surat izin penelitian, kemudian peneliti menyerahkan surat penelitian tersebut ke pihak tenun ikat Bandar Kidul Kediri.

### 2) Tahap pelaksana

#### a) Pencarian data

Setelah surat penelitian masuk dan disetujui oleh pihak Tenun Ikat Bandar Kidul, peneliti langsung melakukan penelitian yaitu mencari data terkait dengan permasalahan

---

<sup>19</sup>Ibid



yang diangkat dalam penelitian. Akan tetapi sebelum terjun ke lapangan, peneliti membuat transkrip wawancara yang sesuai dengan pokok permasalahan.

b) Mengkaji kembali data-data yang dihasilkan

Setelah mendapatkan data terkait dengan fokus permasalahan, peneliti tidak langsung memasukkan data mentah tersebut. Akan tetapi peneliti melakukan pengkajian ulang terhadap data-data yang sudah dihasilkan, yaitu mana data yang paling sesuai dengan fokus penelitian dan teruji validasinya.

c) Tahap analisis data

Data yang sudah terkumpul dan telah direduksi, maka akan dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan analisis diskriptif dengan menerangkan proses berfikir induksi yaitu berangkat dari faktor-faktor khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian dari faktor-faktor atau peristiwa yang khusus dan kongkrit kemudian itu ditarik generalisasi yang bersifat umum. Setelah itu dilakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan.

